

# PENGARUH INTERAKSI SOSIAL, MOTIVASI DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMK YPE KROYA KABUPATEN CILACAP TAHUN PELAJARAN 2013/2014

**Fitroh Retno Asih**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
pi2t\_qita@yahoo.co.id

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa di SMK YPE Kroya Kabupaten Cilacap. (2) Ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar siswa di SMK YPE Kroya kabupaten Cilacap. (3) Ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK YPE Kroya Kabupaten Cilacap. (4) Ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi sosial, motivasi dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa di SMK YPE Kroya Kabupaten Cilacap. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5% dari populasi 290 siswa diambil sampel 158 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumen dan metode angket atau kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Sedangkan analisisnya menggunakan bantuan komputer program *SPSS for Windows 16.0*. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel interaksi sosial di SMK YPE Kroya Kabupaten Cilacap berada pada kategori tinggi dengan presentase sebesar 72,15%, variabel motivasi belajar berada pada kategori tinggi dengan presentase sebesar 53,80%, variabel kebiasaan belajar berada pada kategori tinggi dengan presentase sebesar 61,39% dan variabel hasil belajar siswa berada pada kategori baik dengan presentase sebesar 79,75%. Berdasarkan analisis kuantitatif menunjukkan bahwa interaksi sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 24,80% ( $r_{x1y}$  0,498 ;  $t_{hitung}$  0,893 sig < 0,05). Motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 39,94% ( $r_{x2y}$  0,632 ;  $t_{hitung}$  5,926 sig < 0,05). Kebiasaan belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 23,61% ( $r_{x3y}$  0,486 ;  $t_{hitung}$  0,680 sig < 0,05). Interaksi sosial, motivasi dan kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa dengan  $F_{hitung}$  35,766 sig < 0,05. Hasil analisis regresi ganda, diperoleh koefisien regresi ( $R$ ) sebesar 0,641 dan diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,411. Sehingga pengaruh interaksi sosial, motivasi dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa sebesar 41,10% sedangkan 58,90% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti. Persamaan regresi  $Y = 52,246 + 0,142X_1 + 0,699X_2 + 0,096X_3$ .

**Kata kunci : interaksi sosial, motivasi, kebiasaan belajar, hasil belajar**

### **A. PENDAHULUAN**

Bangsa Indonesia mempunyai tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu diperlukan usaha pendidikan yang baik, sebab pendidikan yang baik akan menghasilkan peserta didik yang baik pula. Tolak ukur keberhasilan dari sebuah sistem pendidikan dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar sebagai hasil akhir dari sebuah pembelajaran.

Menurut Hamalik, Oemar (2007: 30) “bukti bahwa seseorang telah belajar adalah perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”.perubahan itu bukan karena secara kebetulan tetapi karena adanya usaha secara sengaja hasil belajar selama periode tertentu dapat dilihat melalui sebuah raport yang berisi nilai-nilai mata pelajaran yang telah ditempuh baik penilaian afektif, kognitif maupun psikomotor. Sekolah merupakan salah satu tempat pendidikan formal yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam meraih hasil belajar yang baik, walaupun dalam kenyataannya hasil belajar siswa sering kali tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, hal itu karena keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah melalui pergaulan atau interaksi sosial. Menurut Desmita, (2010:219) “Interaksi sosial menjadi faktor utama dalam hubungan interpersonal antara dua orang atau lebih yang saling memengaruhi”. Interaksi dengan guru dan teman sebaya disekolah, memberikan suatu peluang yang besar bagi remaja untuk mengembangkan

kemampuan kognitif dan keterampilan sosial, memperoleh pengetahuan tentang dunia, mengembangkan konsep diri yang lebih positif, serta dapat mencapai hasil belajar secara optimal. Namun antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain melakukan interaksi secara berbeda-beda. Dalam hal ini dapat terlihat dari bagaimana peserta didik berinteraksi dengan guru dan dengan teman-temannya, atau dapat dilihat dari seberapa banyak teman yang dimilikinya.

Disamping interaksi sosial, motivasi juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Karena Menurut Sardiman (2011:73) “Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan”. Sebagai remaja yang duduk disekolah menengah belajar adalah sesuatu yang membutuhkan motivasi. Sayangnya motivasi ini tidak selalu timbul, sehingga terlihat siswa yang bersemangat dan ada yang kurang bersemangat.

Untuk mencapai hasil belajar secara optimal, kebiasaan belajar yang baik juga dapat digunakan sebagai faktor penentu yang sangat penting. Menurut Burghardt yang dikutip Syah Muhibbin (2000: 118) “kebiasaan belajar timbul karena proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang”. Dengan menggunakan kebiasaan belajar yang baik, tujuan belajar untuk mencapai hasil akhir yang optimal dapat tercapai. Namun masih banyak peserta didik yang belum menggunakan kebiasaan belajar yang baik. seperti, belajar hanya saat akan menghadapi ujian saja.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Interaksi, Motivasi dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMK YPE Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014”**.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Masih banyak peserta didik yang belum melakukan interaksi sosial dengan baik, mereka hanya berinteraksi dengan teman yang disukai saja. (2) Masih banyak peserta didik yang memiliki

motivasi belajar yang rendah, dapat dilihat dari kesungguhan dalam belajar. (3) Masih banyak peserta didik yang belum menerapkan kebiasaan Belajar dengan baik, seperti belajar hanya saat akan menghadapi ujian. (4) Hasil belajar yang di capai setiap siswa berbeda-beda terlihat dari hasil nilai raport. (5) Pengaruh interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa belum diketahui. (6) Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa belum diketahui. (7) Pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa belum diketahui. (8) Pengaruh interaksi sosial, motivasi dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar belum diketahui. Maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara Interaksi Sosial terhadap hasil belajar siswa di SMK YPE Kroya Kabupaten Cilacap, untuk mengetahui adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar siswa di SMK YPE Kroya Kabupaten Cilacap, untuk mengetahui adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK YPE Kroya Kabupaten Cilacap, untuk mengetahui adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi sosial, motivasi dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa di SMK YPE Kroya Kabupaten Cilacap.

## **B. METODE PENELITIAN**

Sesuai dengan tujuan dan permasalahan, peneliti menggunakan metode penelitian eks post facto, yaitu “suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut” (Sugiyono, 2010: 7). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010: 15) “data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (skoring)”. Penelitian ini telah dilakukan di SMK YPE Kroya pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2014. Dalam penelitian ini sebagai populasinya adalah seluruh siswa kelas XI SMK YPE

Kroya Kabupaten Cilacap sebanyak 290 siswa dan diambil sampel 158 siswa. Penentuan jumlah sampel mengacu pada tabel Penentuan Jumlah Sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%. Teknik sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode analisis dokumen dan metode kuesioner (angket). Instrumen penelitian menggunakan kuesioner sebagai alat ukur perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dari kuesioner yang dipakai.

Teknik analisis data deskriptif menggunakan rata-rata ( $M_i$ ) sebagai pembanding yang membedakan menjadi empat kategori yaitu dengan norma sebagai berikut :

$X > M_i + 1,5 SD_i$	Kategori sangat tinggi
$X < M_i \leq (M_i + 1,5 SD_i)$	Kategori tinggi
$(M_i - 1,5 SD_i) \leq X \leq M_i$	Kategori rendah
$X < M_i - 1,5 SD_i$	Kategori sangat rendah

Dimana :

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{Skor ideal tertinggi} + \text{Skor ideal terendah})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{Skor ideal tertinggi} - \text{Skor ideal terendah})$$

(<http://disdiklungkung.net/content/view/73/46/>).

Teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16 for Windows* dan rumus yang digunakan sebagai berikut :

#### 1. Rumus r

Rumus korelasi product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2 - (\sum X)^2)][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sugiyono, 2013: 183)

#### 2. Analisis Regresi ganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

(Sugiyono, 2010: 339-344)

## 3. Uji t

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

(Sugiyono, 2013: 184)

## 4. Uji F

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

(Sugiyono, 2010: 235)

**C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel interaksi sosial di SMK YPE Kroya Kabupaten Cilacap berada pada kategori tinggi dengan presentase ( 72,15% ), variabel motivasi belajar berdasarkan hasil analisis deskriptif pada umumnya berada pada kategori tinggi dengan presentase ( 53,80% ), sedangkan variabel kebiasaan belajar di SMK YPE Kroya Kabupaten Cilacap berdasarkan hasil analisis deskriptif pada umumnya berada pada kategori tinggi dengan presentase ( 61,39% ) dan variabel hasil belajar siswa kelas XI SMK YPE Kroya Kabupaten Cilacap berdasarkan hasil analisis deskriptif berada pada kategori baik dengan presentase ( 79,75%).

Dari variabel interaksi sosial diperoleh dari hasil uji t diketahui  $t_{hitung} = 0,893$  dengan sig 0,037 karena  $sig\ 0,037 < 0,05$  bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK YPE Kroya Kabupaten Cilacap dengan pengaruh sebesar 24,80%.

Dari variabel motivasi diperoleh dari hasil uji t diketahui  $t_{hitung} = 5,926$  dengan sig 0,000 karena  $sig\ 0,000 < 0,05$  bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK YPE Kroya Kabupaten Cilacap dengan pengaruh sebesar 39,94%.

Dari variabel kebiasaan belajar diperoleh dari hasil uji t diketahui  $t_{hitung} = 0,680$  dengan sign 0,049 karena  $0,049 < 0,05$  bahwa ada pengaruh yang positif

dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK YPE Kroya Kabupaten Cilacap dengan pengaruh sebesar 23,61%.

Berdasarkan hasil Uji F, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 35,766 dengan  $sig = 0,000$  karena  $sig < 0,05$  bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi sosial, motivasi dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa SMK YPE Kroya Kabupaten Cilacap.

Berdasarkan hasil analisis pada koefisien regresi ( $R$ ) sebesar 0,641 sehingga diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,411 dengan persamaan regresi  $Y = 52,246 + 0,142X_1 + 0,699X_2 + 0,096X_3$ .

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa di SMK YPE Kroya Kabupaten Cilacap, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar siswa di SMK YPE Kroya kabupaten Cilacap, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK YPE Kroya Kabupaten Cilacap, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi sosial, motivasi dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa di SMK YPE Kroya Kabupaten Cilacap.

Bagi guru, hendaknya perlu memperhatikan permasalahan motivasi para siswanya, karena belajar yang optimal tidak hanya dilihat dari hasil akhirnya saja tetapi proses pencapaian hasil belajarpun perlu ditingkatkan juga. Oleh karena itu guru diharapkan dapat menguatkan kebutuhan para siswanya melalui motivasi yang diberikan kepada anak didik baik secara intern maupun ekstern. Bagi warga sekolah, bahwa keberhasilan belajar anak di sekolah tidak hanya ditentukan oleh motivasi saja, tetapi juga ditentukan oleh terciptanya interaksi sosial yang harmonis dalam lingkungan sekolah itu sendiri, sehingga hal itu menjadi tanggung jawab seluruh warga sekolah ( kepala sekolah, guru, siswa, dan karyawan) untuk menciptakan kondisi seperti itu. Bagi siswa, diharapkan

mampu menganalisis secara pribadi tentang potensi-potensi apa yang dimilikinya serta kekurangan-kekurangannya, sehingga dengan introspeksi terhadap diri sendiri mereka dapat menutupi kekurangan dan kelemahan yang dimilikinya melalui motivasi dan pembiasaan belajar dengan baik untuk meningkatkan hasil belajar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.